

**REPRESENTASI FASE HUBUNGAN ASMARA DALAM EKSPLORASI
PASCA FOTOGRAFIS**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Inashifa Gardani Salsabila

NIM. 1911001031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**REPRESENTASI FASE HUBUNGAN ASMARA DALAM EKSPLORASI
PASCA FOTOGRAFIS**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Inashifa Gardani Salsabila

NIM. 1911001031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

Representasi Fase Hubungan Asmara dalam Eksplorasi Pasca Fotografis

Diajukan oleh:
Inashifa Gardani Salsabila
1911001031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **08 JUN 2023**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117505

Pembimbing II/Anggota Penguji



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn.
NIDN. 0622108903

Cognate/Penguji Ahli



Drs. H. Surisman Marah, M.Sn.

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Inashifa Gardani Salsabila
No. Mahasiswa : 1911001031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Representasi Fase Hubungan Asmara dalam Eksplorasi Pasca Fotografis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 28 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Inashifa Gardani Salsabila

Dipersembahkan untuk diri, yang telah menemukan terangnya kembali.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “*Representasi Fase Hubungan Asmara dalam Eksplorasi Pasca Fotografis*”. Skripsi penciptaan seni ini menjadi sebuah bukti, dari proses studi penulis menjadi mahasiswa fotografi, juga sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung terwujudnya skripsi penciptaan seni ini. Maka ucapan terima kasih akan penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Oscar Samaratunga, S. E., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusriani, S. Sos., M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta Dosen Wali yang mendampingi selama berjalannya masa perkuliahan;
5. Arti Wulandari, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;
6. Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;

7. Drs. H. Surisman Marah, M.Sn. selaku penguji ahli (*Cognate*) saat ujian skripsi dan memberikan bimbingan terkait skripsi setelah sidang;
8. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Mamah dan Ayah yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a, juga sebagai teman diskusi yang asik selama ini;
10. Timnas (Tim Inas) Dion, Radhi, Aldi, Fikri, Ica, Akmal, Riki, dan Okta yang senantiasa memberikan tenaga dan waktunya untuk membantu penciptaan karya tugas akhir;
11. Ratih dan Rendy yang bersedia untuk membantu menyampaikan pesan lewat karya penciptaan ini;
12. Kontarakan kastil dan seisinya yang sudah mengizinkan tempat dan listriknya digunakan untuk proses penciptaan karya;
13. Ikatan Pembantu Sewon Alya, Dwiky, Nazkha, dan Taruli yang senantiasa menemani dan mendukung penulis selama ini;
14. Serta teman-teman Fotografi 2019 yang telah berjuang Bersama-sama.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga terciptanya tugas akhir ini, dapat menjadi manfaat dan memberikan inspirasi untuk semua.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Inashifa Gardani Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Tinjauan Karya.....	9
BAB III METODE PENCIPTAAN	15
A. Objek Penciptaan.....	15
B. Metode Penciptaan.....	16
C. Proses Perwujudan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Ulasan Karya.....	40
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	88
KEPUSTAKAAN	89

LAMPIRAN.....91
BIODATA PENULIS.....106



DAFTAR KARYA

Karya 1. Semata Wayang.....	41
Karya 2. Bunga yang Paling Harum.....	44
Karya 3. Mengulur, Meraih.....	46
Karya 4. Perlahan Menali Jari.....	48
Karya 5. Mengurai yang Kusut.....	51
Karya 6. Tatap Tepat.....	53
Karya 7. Mengikat Semanis Rasa.....	55
Karya 8. Nyaman Denganmu.....	57
Karya 9. Bahagia, Begitu Saja.....	59
Karya 10. Segalamu Untukku.....	61
Karya 11. Merengkuh Mesra.....	63
Karya 12. Setumpu.....	65
Karya 13. Terjebak di Ruang tak Bersekat.....	67
Karya 14. Tidak Lagi di Arus Sama.....	70
Karya 15. Menjadi Riak.....	73
Karya 16. Mau Pergi Kemana?.....	75
Karya 17. Karam.....	77
Karya 18. Menderu Diri.....	79
Karya 19. Dan Terang.....	81
Karya 20. Runtuh, Tumbuh.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya acuan 1 Felipe Lofrano.....	9
Gambar 2. Karya acuan 2 Felipe Lofrano.....	10
Gambar 3. Karya acuan 3 Iness Rychlik.....	11
Gambar 4. Karya acuan 4 Jake Wangner.....	13
Gambar 5. Karya acuan 5 Jake Wangner.....	14
Gambar 6. Gelas ukur milimeter.....	19
Gambar 7. Sprayer.....	20
Gambar 8. Baki.....	20
Gambar 9. Cairan pemutih pakaian.....	21
Gambar 10. Hasil cetakan foto.....	22
Gambar 11. Proses teknik semprot.....	24
Gambar 12. Proses teknik siram	25
Gambar 13. Proses teknik perendaman	26
Gambar 14. Proses pembilasan	27
Gambar 15. Proses pengeringan	28
Gambar 16. Kamera Canon EOS RP.....	29
Gambar 17. Lensa Canon EF 100mm f2.8L Macro IS USM.....	30
Gambar 18. lensa Canon RF 24-105mm f/4L IS	31
Gambar 19. Memori SanDisk Extreme Pro SDXC UHS-1 Card 64GB.....	31
Gambar 20. GVM 560 bi-color.....	32
Gambar 21. Aputure MC.....	33
Gambar 22. Tripod.....	33
Gambar 23. Laptop Asus Vivobook Pro 14X OLED.....	34
Gambar 24. Proses pemotretan Self portrait.....	35
Gambar 25. Proses editing.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan penciptaan.....	38
Tabel 2. Anggaran produksi.....	39



REPRESENTASI FASE HUBUNGAN ASMARA DALAM EKSPLORASI PASCA FOTOGRAFIS

Oleh:

Inashifa Gardani Salsabila

1911001031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul Representasi Fase Hubungan Asmara dalam Eksplorasi Pasca Fotografis menggambarkan serpihan memori atas hubungan asmara yang pernah dijalani untuk pertama kalinya. Pengalaman tersebut memberikan kesan yang mendalam, di mana pemaknaan hidup menjadi jauh lebih kaya dibanding sebelumnya. Eksperimentasi dalam penciptaan ini dilakukan melalui interaksi kertas foto dan larutan bersifat basa, hasilnya adalah efek-efek lelehan yang timbul secara organik dan tidak dapat direncanakan pada cetakan foto. Efek tersebut dimaksudkan sebagai penggambaran distorsi dari memori-memori lampau terkait hubungan asmara yang pernah dijalani. Perwujudan karya dilakukan berdasarkan eksplorasi, perancangan, juga perwujudan yang meliputi pemotretan, dan eksperimentasi. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini berupa penggambaran di setiap fase sebelum, saat, dan setelah hubungan asmara berlangsung yang diharapkan dapat menjadi refleksi untuk penerimaan diri pribadi, juga pesan visual yang diciptakan dapat tersampaikan dengan baik kepada penikmat karya.

Kata Kunci : fotografi ekspresi, memori, eksperimentasi

REPRESENTATION OF A ROMANTIC RELATIONSHIP PHASE IN POST- PHOTOGRAPHIC EXPLORATION

Inashifa Gardani Salsabila
1911001031

ABSTRACT

Thesis on the creation of photographic art with the title Representation of a Romantic Relationship phase in Post-Photographic Exploration visualize memories fragment of a romantic relationship that was experienced for the first time. The experience gives a deep impression, where the meaning of life becomes much richer than before. Experimentation in this creation is done by interacting photographic paper with alkaline solutions that produce melting effects that came out organically and cannot be planned. The effect is intended as a visualization on the distorted depiction of past memories related to a past romantic relationship. The embodiment of this work is based on exploration, design, as well as the embodiment which includes capturing photograph, and experimentation. The result of the creation of this photographic work is a visualization of each phase before, during, and after the romantic relationship that is expected to be a reflection for personal self-acceptance, and also convey the visual message decently to the audience.

Keywords: *fine art photography, memory, experimentation*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kapasitas dan kemampuan memori pada manusia sangat besar, yang memiliki fungsi begitu penting, karena aktivitas dari manusia banyak didasari oleh aktivitas berfikir dan menalar, yang sebagian besar di pengaruhi oleh memori juga fakta (Elita, 2004:147). Pada dasarnya sebuah memori terbentuk ketika kita mengalami sesuatu, pengalaman tersebut diubah menjadi sebuah energi listrik yang bergerak di jejaring *Neuron*. Setibanya di ingatan jangka pendek, energi tersebut akan bertahan selama beberapa detik atau menit, setelah itu informasi tersebut dikirim ke ingatan jangka panjang melalui area *Hipokampus*, yang akan berakhir di beberapa bagian penyimpanan otak (Young, 2015).

Pengalaman masa kini tidak terlepas dari pengalaman masa lalu yang pernah dialami, begitupun pendapat, perasaan, dan pengalaman saat ini pun dapat membiaskan ingatan masa lalu kita. Dapat dikatakan bahwa kenangan adalah kehadiran ulang masa lalu ke masa kini, namun dalam bentuk yang kabur atau terdistorsi, tidak akan sama seperti saat kita mengalaminya (Suryajaya, 2021). Memori tersebut tidak lagi diingat utuh, ada beberapa bagian-bagian yang hilang dan terlupakan. Kemampuan manusia untuk melupakan tersebut dapat menghancurkan informasi dari masa lalu, namun sekaligus dapat menghadirkan suatu cara pandang baru, yang akhirnya dapat kita maknai ulang dalam arti yang berbeda dan jauh lebih kaya.

Pengalaman akan kasmaran tentu pernah dialami oleh setiap manusia, kasmaran hadir karena adanya rasa ketertarikan antara laki-laki dan perempuan yang didasari

oleh pengalaman indah dari masing-masing. Peristiwa ini adalah pengalaman emosional yang melibatkan kelekatan rasa antar satu sama lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Gunawan dalam (Gunawan, 2008:2) bahwa relasi dalam cinta berciri harmonis, yang diwarnai oleh rasa kasih sayang antar satu sama lain.

Pengalaman pribadi menjalani hubungan asmara untuk pertama kalinya memberikan kesan yang mendalam, hidup menjadi jauh lebih kaya dibanding sebelumnya. Posisi sebagai seorang anak tunggal yang terbiasa mementingkan dirinya sendiri, minim kepekaan untuk lebih sadar dan peduli dengan lingkungan sekitar, menyebabkan sulitnya untuk membangun relasi dengan orang lain. Menjalani hubungan asmara, banyak memberikan pelajaran untuk dapat berbagi ruang dengan seseorang yang dicintai, agar kebahagiaan bersama dapat tercipta. Pertemuan dengannya saat itu membuat hidup lebih berwarna. Meskipun banyak keraguan dan ketakutan yang dirasakan pada awal pertemuan, namun laki-laki tersebut perlahan berhasil memberikan ruang aman, hingga hubungan asmara yang dijalani untuk pertama kalinya ini merupakan pengalaman baru untuk dapat mengasihi orang yang dicintai.

Kebersamaan dalam mengisi waktu saat itu menjadi sangat indah, sederhana saling menemani bekerja saat ada waktu luang, atau menyantap makan di lesehan pinggir jalan yang selalu diwarnai obrolan-obrolan yang menarik. Meskipun pada akhirnya hubungan asmara tersebut berakhir kurang baik, karena masing-masing mempertahankan ego yang sudah tidak dapat dikompromikan satu sama lain. Pengalaman yang telah dilewati sangat membekas menjadi memori sangat berharga, terutama dalam pembentukan kepribadian. Hal tersebut memberikan

banyak dampak baik, seperti semakin luasnya cara pandang, meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, memudahkan untuk membangun relasi dengan orang lain, lebih menghargai dan mengasihi orang yang dicintai, memberikan kekuatan untuk lebih berani bertindak, mengekspresikan emosi atau mengungkapkan perasaan.

Dari pengalaman tersebut, sepatutnya kisah kasmaran dapat dijadikan sebagai media refleksi untuk penerimaan atas segala permasalahan yang sempat hadir dan menjadi pembelajaran untuk hubungan selanjutnya. Penciptaan karya fotografi ini dibuat untuk menggambarkan kembali fragmen-fragmen memori dari hubungan asmara yang pernah dijalani sebagai penghargaan atas banyaknya dampak baik yang ditinggalkan, juga menjadi sebuah refleksi untuk penerimaan diri. Foto yang diwujudkan berupa visual yang menyiratkan bagian memori dari sebelum, ketika terjadi, dan setelah hubungan asmara tersebut dijalani, yang digambarkan dengan objek kebendaan, juga objek manusia dengan berbagai macam gestur.

Teknik *mixed lighting* digunakan dengan warna-warna pencahayaan yang dapat menggambarkan suasana emosi saat itu, berdasarkan persepsi personal terhadap warna-warna tertentu. Adanya asosiasi yang kuat antara emosi dan warna yang dapat merangsang timbulnya perasaan tertentu, juga mengungkap bagaimana kepribadian dari manusia itu sendiri (Titi dan Gunawan, 2011:73).

Teknik eksperimentasi dilakukan dengan proses penginteraksian larutan kimiawi pada kertas foto yang menghasilkan beberapa efek, sesuai dengan penggunaan teknik yang memiliki takaran dan durasi reaksi tertentu. Efek-efek

tersebut dirasa tepat untuk menggambarkan memori-memori yang telah terdistorsi seiring berjalannya waktu.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan dari karya ini adalah bagaimana merepresentasikan fase hubungan asmara dengan eksplorasi pasca fotografis melalui pendekatan fotografi ekspresi.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Merepresentasikan fase hubungan asmara dengan eksplorasi pasca fotografis melalui pendekatan fotografi ekspresi.

2. Manfaat

- a. Karya ini menjadi sebuah refleksi bagi pencipta agar dapat menerima diri.
- b. Memberikan sudut pandang kepada khalayak bahwa fotografi dapat menjadi medium untuk pengekspresian diri.
- c. Memberikan referensi visual dari penciptaan karya fotografi ekspresi pada khalayak khususnya di Program Studi Fotografi.
- d. Menambah referensi penciptaan karya menggunakan eksplorasi pasca fotografis.